

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan pembuatan karya dalam bentuk program yang ditayangkan melalui YouTube, penulis merasa dengan adanya platform ini memudahkan penulis untuk berkarya dengan konten yang penulis sukai tanpa adanya batasan. Selain itu YouTube juga menjadi salah satu wadah bagi siapapun yang ingin mulai berkarya, dengan adanya kebebasan ini tidak ada tuntutan tersendiri dari siapapun. Sebagai orang yang membuat konten penulis memiliki kendali penuh atas program yang hendak ditayangkan, penulis juga tidak merasa adanya tekanan dari eksternal dalam pembuatan karya dan publikasi sehingga penulis sendiri merasa puas.

Memiliki ide topik yang bagus saja belum bisa menjamin banyaknya penonton. Hal terpenting di YouTube adalah mengikuti tren yang sedang naik pada saat itu, maka dari itu penulis selalu mengaitkan program yang penulis buat dengan suatu tren di YouTube. Selain mengaitkan dengan tren penulis juga menyadari bahwa persiapan produksi yang matang akan jauh lebih menghasilkan karya yang sempurna dari pada persiapan yang hanya semata – mata. Karena dengan persiapan yang matang penulis yakin pada saat melakukan proses

syuting gambar yang dihasilkan akan lebih baik, selain itu pemilihan alat yang tepat juga bisa memengaruhi kualitas dari gambar yang dihasilkan.

Namun bila sudah memiliki perencanaan yang matang dan memilih peralatan yang tepat akan sia – sia bila tidak melakukan promosi dengan baik, penulis menyadari bahwa pemilihan platform dan waktu melakukan promosi juga berperan besar dalam mendatangkan jumlah penonton yang banyak. Oleh karena itu hal semacam promosi juga harus diperhatikan dengan seksama agar karya yang dibuat juga bisa ditonton oleh banyak orang dan bisa dinikmati banyak orang.

Adapun Tujuan yang telah tercapai dalam pembuatan program acara ini yaitu sebagai berikut:

1. Program Travel Journal bisa dinikmati oleh banyak penonton, dan bisa menjadi salah satu tayangan dengan konten rekomendasi traveling yang cukup baik dimasa pandemi ini. Selain itu prgram ini dinyatakan berhasil karena telah mecapai total durasi lebih dari 90 menit atau satu jam tiga puluh menit pada YouTube yang ditayangkan pada program Travel Journal, dan bisa menghibur sekaligus mengedukasi penonton mengenai cara penerapan protokol Covid-19 yang diterapkan beberapa usaha yang bergerak dibidang pariwisata, serta member informasi mengenai penerapan protokol kesehatan yang harus dipatuhi saat berkativitas diluar.
2. Kanal YouTube Travel Journal telah mencapai minimal 100 *subscriber* sejak pertama kali dibuat pada tanggal 25 April 2021, poin kedua ini

dinyatakan berhasil karena kanal YouTube Travel Journal mendapat total sebanyak 138 subscriber dari target 100 orang

3. Penonton pada kanal YouTube Travel Journal mendapat total minimal 1000 penonton, poin ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai atau melewati target 1000 penonton, pada saat ini penonton Travel Journal mencapai 13,113 penonton.

## **5.2 Saran**

Penulis menyadari bahwasanya program Travel Journal yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna baik dari konten, teknik pengambilan gambar, informasi yang disampaikan, rekomendasi tempat yang diajukan, promosi melalui media sosial yang penulis lakukan, grafis video (CG, Transisi, Teks Grafis) dan beragam aspek lainnya yang belum penulis temukan. Maka dari itu, saran dari penulis untuk akademisi yang akan dan ingin mengerjakan tugas akhir program acara yang akan ditayangkan melalui kanal YouTube adalah sebagai berikut.

1. Tentukan dan pilih topik secara matang, dan tentunya harus disukai oleh diri sendiri dan orang lain, dengan begitu maka dalam pengerjaannya tidak akan merasa terbenani dan kesulitan. Selain itu ide – ide dari hal yang disukai juga akan cenderung lebih banyak dan liar, sehingga saat tahap pra-produksi bisa membuat gambaran produksi yang matang dan menarik.

2. Saat hendak melakukan proses produksi persiapkan hal – hal yang dianggap penting terlebih dahulu, dan pastikan kembali alat – alat yang dibawa sebelum berangkat syuting. Karena satu hal spele dalam proses produksi bisa menghambat dari awal hingga akhir produksi, maka dari itu kembali pastikan alat berfungsi dengan baik dan tidak ada yang tertinggal.
3. Komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk menjaga tim tetap kompak, selain menjaga hubungan komunikasi yang baik juga akan menghaiikan produksi yang baik. Dengan komunikasi yang baik akan menambah *chemistry* antar tim dan bisa meminimalisir terjadi kesalahan akibat miskomunikasi, komunikasikan baik – baik bila memerlukan sesuatu kendalikan emosi agar tidak menghambat proses produksi.
4. Pemilihan alat yang digunakan harus tepat menyesuaikan dengan kebutuhan syuting, selalu lakukan perisapan ayng matang saat pra produksi agar memiliki gambaran alat apa saja yang akan digunakan dan disewa saat melakukan proses produksi.
5. Jaga komunikasi dengan narasumber, dengan menjaga hubungan dengan narasumber yang telah diwawancara nantinya orang tersebut juga akan memberikan manfaat dengan cara membagikan tayangan kepada orang – orang terdekatnya karena merasa dirinya masuk dala msebuah konten. Selain itu bila sewaktu – waktu membutuhkan narasumber tersbut untuk kebutuhan lain, narasumber akan dengan hangat untuk menyambut dan membantu.

Penulis berharap, dengan adanya saran diatas bisa membantu pembaca, akademisi, dan *content creator* lainnya yang hendak membuat program acara dengan basis kanal YouTube dengan konten apapun dan topik apapun dengan baik dan semakin kreatif.